BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Dalam perancangan strategi komunkasi media Informasi rumah tradisional kampung Naga menyesuaikan dengan aspek lingkungan, budaya dan perilaku remaja, strategi penyampaian informasi yang akan dilakukan adalah dengan melalui pendekatan visual yang disesuaikan dengan karakter remaja , yaitu pendekatan berdasarkan sifat dan kepribadian remaja, agar media yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh target audience. Oleh karena itu media yang dibuat harus menarik dan memiliki pesan yang jelas. Media informasi yang dipilih adalah video dokumenter dikarenakan agar target audience mengetahui tentang bentuk dan bagian-bagian rumah tradisional Kampung.

- **Pendekatan Visual**

Pendekatan visual merupakan sebuah cara untuk menyampaikan informasi melalui gambar atau visual. Tampilan visual yang diperlihatkan berhubungan dengan kejelasan penyampaian informasi realita, yang mempunyai kesan sederhana sebagaimana mestinya video dokumenter. Agar informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh setiap orang yang menyaksikannyaDalam pangambilan sudut (*angle*) kamera menggunakan teknik diantaranya sudut atas (*high angle)*, sudut bawah (*low angle)* dan kemiringan kamera

- **Pendekatan Verbal**

Pesan yang akan disampaikan dalam video dokumenter ini adalah mengenai bentuk dan bagian-bagian rumah tradisional sunda di Kampung Naga. Pendekatan verbal

yang digunakan pada media informasi ini menggunakan bahasa Indonesia, Penggunaan bahasa Indonesia dipilih dikarenakan kesesuaian target audience dalam berkominkasi sehari-hari, dan bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dimengerti oleh masyarakat pada umumnya dan merupakan bahasa persatuan, sehingga dapat dipahami.

III.1.2 Tujuan Komunikasi

Dalam perancangan video dokumenter rumah tradisional Kampung Naga bertujuan untuk :

- Mengingatkan kepada para remaja khusus nya yang berwilayah di bandung tentang keberadaan rumah tradisional Sunda di kampung Naga
- Menyadarkan generasi muda yang berada di ruang modern untuk lebih melestarikan budaya tradisional yang sudah diwariskan oleh nenek moyang.

III.1.3 Strategi Kreatif

Dalam perancangan video dokumenter Kampung Naga digunakan strategi komunikasi murni dikarenakan komunikasi murni merupakan komunikasi tanpa persuasi. Agar informasi tersampaikan dengan baik maka dibutuhkan sasaran dalam perancangan. Media informasi yang dipilih adalah video dokumenter dikarenakan agar target *audience* mengetahui realita tentang rumah tradisional di Kampung Naga, perancangan video dokumenter ini mengvisualkan sebuah rangkaian informasi tentang bentuk dan bagian-bgaian rumah tradisional kampung Naga, khususnya rumah hunian warga kampung Naga.

III.1.4 Strategi Media

Mengemas bentuk dan bagian-bagian rumah tradisional Kampung Naga melalui media informasi berupa sebuah video dokumenter.

- Media Utama

Media utama yang dipilih adalah video dokumenter mengenai bentuk dan bagian-bagian rumah hunian tradisional kampung Naga,. memberikan informasi yang lengkap dan detail sehingga target audien mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

- Media pendukung

Media pendukung berupa, Poster, flyer dan sticker, media ini bertujuan sebagai informasi untuk target audien mengenai keberadaan media informasi rumah tradisional kampung Naga

III.2 Segmentasi

Menentukan segmentasi ditujukan agar pesan yang akan disampaikan tepat dan mudah dipahami target audience

1. Segi Demografis

Dilihat dari segi demografis, sasaran dari perancangan video documenter rumah tradisional kampung Naga adalah:

- Usia : 15-20
- Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- Kelas Sosial : Menengah ke atas

Rousseau (dalam Sarwono, 2011:28) masa usia 15-20 Dinamakan masa kesempurnaan remaja, dan merupakan puncak perkembangan emosi. Dalam masa ini terjadi perubahan dari kecenderungan mementingkan diri sendiri kepada kecenderungan memperhatikan kepentingan orang lain.

2. Segi Geografis

Dalam segi geografis target audien perancangan media informasi rumah tradisional kampung Naga meliputi kawasan Bandung dan sekitarnya, namun tidak menutup

kemungkinan juga untuk orang luar daerah yang ingin mengetahui tentang rumah tradisional Sunda Kampung Naga.

3. Segi Psikografis

Dalam segi psikografis target audiens masih mempunyai minat untuk belajar dan memperhatikan hal-hal yang berbeda di sekitarnya.

III.2.1 Strategi Distribusi

Untuk strategi distribusi sendiri, rencana akan didistribusikan untuk menginformasikan video dokumenter rumah tradisional kampung Naga ini kepada masyarakat melalui:

- Dinas Kebudayaan Jawa Barat
- Dinas Pariwisata Jawa Barat
- Koperasi warga sauyunan Kampung Naga
- Stasiun televisi di Jawa Barat

Adapun strategi distribusi lainnya, akan di distribusikan melalui situs online (Youtube), agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses video documenter rumah tradisional Kampung Naga.

III.3 Konsep Visual

III.3.1 Format Desain

III.3.2 Layout

Memberikan kesan kesederhanaan disertai penegasan, yang jelas mengenai bagian-bagian pada rumah yang termasuk dalam simbol tritangtu, perpindahan pada gambar yang halus dari gambar yang satu ke yang lain yang berhubungan yang menerangkan dan diterangkan , serta perpindahan gambar secara halus dari satu scene ke scene yang lain sebagi perbandingan.



Gambar 2.15 Contoh Layout
(Dokumen pribadi)



Gambar 2.16 Contoh Layout
(Dokumen pribadi)

III.3.3 Ilustrasi

Mengambarkan keadaan secara luas tentang Kampung Naga, dan memperdalam dalam bentuk dan bagian bagian rumah hunian warga Kampung Naga, dari mulai pengambilan gambar keadaan Kampung Naga hingga bentuk dan bagian-bagian rumah tradisional Kampung Naga, serta penambahan teks sebagai keterangan.



Gambar 2.17 Ilustrasi

(Dokumen pribadi)

III.3.4 Tipografi

Huruf yang baik adalah mudah dibaca dan nyaman baik dari segi proporsi, spasi, ukuran maupun penempatannya. Penggunaan jenis huruf lebih detekankan pada kesan menarik. dan karakter huruf tidak terlihat kaku sehingga tidak melelahkan mata. Dengan keterbacaan yang baik

DINEngschrift Alternate

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghiklmnopqrstuvwxyz

12345678910

!@#$%^&*()_+|{}[]:;"'<>?,./

Century Gothic

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

12345678910

!@#$%^&*()_+ | {}[]:;"'<>?,./

III.3.5 Warna

Warna yang digunakan dalam video dokumenter ini adalah warna-warna murni seperti keadaan sebenarnya di Kampung Naga, untuk menunjukan visual seperti keasliannya di Kampung Naga dan bentuk rumahnya.



Gambar 2.18 Warna

(Dokumen pribadi)